



Analisis Partisipasi Anggota & Pengelolaan Kredit Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning)

Eka Wahyu Ningsih¹, Febrina Rita Albeta²

^{1,2}Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau

¹eka.wahyu0217@student.unri.ac.id, ²febrinaritaalbeta@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning. Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kinerja keuangan secara signifikan. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui peranan partisipasi anggota yang dilihat dari aspek ekonomi dan demokratis dalam peningkatan kinerja keuangan. Selanjutnya untuk mengetahui peranan pengelolaan kredit dalam peningkatan kinerja keuangan. Terdapat beberapa kebijakan kredit, diantaranya standar kredit, persyaratan kredit, serta kebijakan administrasi kredit. Terdapat pula standar operasional prosedur (SOP) administrative dalam proses peminjaman, diantaranya formulir pengajuan pinjaman dan pencairan pinjaman, serta pelunasan pinjaman. Penelitian ini dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, wawancara dilakukan dengan jumlah 34 informan, 3 diantaranya adalah pengurus, yaitu ketua koperasi, sekretaris koperasi, dan bendahara Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning, serta 31 diantaranya adalah anggota koperasi. Taham selanjutnya setelah wawancara adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning, menunjukkan bahwa ketika anggota berpartisipasi aktif dari aspek ekonomi, seperti kredit, maupun demokratis, seperti keikutsertaan dalam Rapat Anggota Tahunan, dan kegiatan sosial, berbarengan dengan adanya pengelolaan kredit yang teratur, akan terjadi peningkatan kinerja keuangan, terkhusus pada Sisa Hasil Usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk menganalisa peranan partisipasi anggota dan peranan pengelolaan kredit dalam peningkatan kinerja keuangan koperasi.

Kata kunci: Partisipasi Anggota, Pengelolaan Kredit, Standar Kredit, Persyaratan Kredit, Kebijakan Administrasi Kredit, Kinerja Keuangan

1. Latar Belakang

Adanya keputusan pembubaran koperasi di Indonesia sebanyak 82.000 dalam kurun waktu 2019-2024. Penyebab terjadinya pembubaran koperasi tersebut dikarenakan adanya penurunan aktivitas operasional serta tidak melaporkan kinerja koperasinya, hal tersebut dikatakan oleh Deputi Perkoperasian KemenkopUKM pada konferensi pers 10 Oktober 2024 (CNBC Indonesia, 2024).

Sementara hal tersebut bertolak belakang dengan fenomena yang terjadi pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning (Kopkar Unilak). Pada tahun 2022 hingga 2024 terjadi peningkatan partisipasi anggota yang signifikan pada permintaan kredit, oleh karena itu terjadi peningkatan pula pada pendapatan koperasi setiap tahunnya. Berikut informasi tentang partisipasi anggota pada Kopkar Unilak.

Tabel 1. Partisipasi Anggota dalam Melakukan Simpanan dan Pinjaman pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning

Tahun	Total Anggota (Orang)	Simpanan		Pinjaman	
		Jumlah Simpanan (Rp)		Anggota Aktif (Orang)	Pendapatan Jasa Pinjaman (Rp)
		Pokok	Wajib		
2022	241	18.000.000	1.802.252.000	113	355.883.966,39
2023	244	18.000.000	1.953.255.000	87	439.597.999,98

2024	241	19.230.000	2.079.904.500	95	443.657.680,37
-------------	-----	------------	---------------	----	----------------

Sumber: Laporan RAT Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning 2022-2024

Partisipasi anggota adalah segala bentuk keterlibatan yang dilakukan oleh anggota dalam menjalankan kewajibannya dan memanfaatkan hak-haknya dalam organisasi [1]. Pentingnya partisipasi anggota koperasi dapat dijabarkan sebagai berikut [2]:

1. Partisipasi anggota merupakan suatu keikutsertaan guna mendapatkan informasi tentang kondisi, kebutuhan, dan sikap anggota terhadap program kerja koperasi.
2. Anggota memiliki rasa kepercayaan yang lebih tinggi karena langsung ikut serta dalam proses persiapan hingga hasil akhir.

Simpanan meliputi simpanan pokok dan simpanan wajib, dengan meningkatnya total anggota koperasi tersebut, tentu meningkat pula modal koperasi melalui simpanan tersebut. Selain itu, adapula kegiatan pinjaman yang ditawarkan oleh koperasi kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan perekonomian anggota. Adapun kebijakan dari anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning Bab iv Syarat Keanggotaan, pasal 5 ayat 4 dan 5, menyatakan bahwa: Membayar simpanan pokok sebesar Rp 100.000 (Seratus ribu rupiah); Membayar simpanan wajib sebesar Rp 20.000 (Dua Puluh Ribu Rupiah) perbulan.

Peningkatan terhadap total simpanan dan jumlah pendapatan jasa kredit/pinjaman anggota dari tahun ke tahun dapat diartikan bahwa adanya peningkatan partisipasi anggota dalam aspek ekonomi. Hal tersebut mencerminkan pengelolaan kredit/pinjaman baik untuk keberlangsungan koperasi tersebut. Dimana memerlukan proses analisis yang cermat untuk memastikan bahwa pinjaman diberikan kepada anggota yang memenuhi syarat dan mampu mengembalikan pinjaman sesuai ketentuan. Disinilah mulai tampak jika pengelolaan kredit/pinjaman dapat membuat peningkatan pada kinerja keuangan [3]

Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan kredit/pinjaman pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning dan tercatat dalam buku daftar anggota
2. Menyertakan slip gaji terakhir 1 (satu) lembar *fotocopy*
3. Mengisi formulir pengajuan pinjaman yang telah disiapkan koperasi, lalu ditandatangani oleh anggota kopkar dan meminta persetujuan dari pengurus koperasi
4. Melampirkan *fotocopy* Kartu Tanda Penduduk (KTP) 1 (satu) lembar

Tabel 2. Pendapatan, Pengeluaran dan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning

Tahun	Pendapatan (Rp)		Pengeluaran (Rp)	Sisa Hasil Usaha (Rp)
	Jasa Pinjaman	Air Minum LKS		
2022	355.883.966,39	8.000.000	136.221.100	227.662.866,39
2023	439.597.999,98	8.000.000	197.598.000	249.999.999,98
2024	443.657.680,37	8.246.678	198.800.509	253.103.849,37

Sumber: Laporan RAT Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning 2022-2024

Meningkatnya jumlah pinjaman koperasi akan memberikan pertumbuhan yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan dibagikan. Kemudian tentu akan menghasilkan pendapatan dari kredit berupa bunga dan biaya administrasi. Pembagian sisa hasil usaha kepada seluruh anggota dilakukan berdasarkan modal yang dimiliki masing-masing anggota baik dari simpanan maupun pinjamannya. Peningkatan modal di koperasi tentu akan mempengaruhi kinerja keuangan pada koperasi [4]. Sisa Hasil Usaha inilah yang menjadi hal utama dalam perhitungan laba bersih koperasi. Oleh karena itu, besarnya Sisa Hasil Usaha yang diterima anggota secara proporsional akan meningkat seiring dengan tingginya aktivitas pinjaman di koperasi [5]

Dalam melaksanakan kegiatan kreditnya, Adapun standar operasional prosedur (SOP) administratif dalam proses kredit pada Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Lancang Kuning, dimulai dari adanya formulir pengajuan pinjaman, dianalisa oleh bendahara koperasi dan disetujui oleh ketua koperasi, kemudian masuk pada proses pencairan pinjaman, dana yang diberikan secara transfer kepada peminjam, lalu tahap terakhir adalah pelunasan pinjaman dengan sistem autodebet yang bekerja sama dengan staff keuangan Universitas Lancang Kuning [6]

Untuk mencapai tujuan koperasi, pengurus harus mempunyai pengelolaan manajemen yang baik, hal tersebut bersumber dari para anggota yang sungguh-sungguh menjalankan perannya dalam koperasi [7]. Oleh karena itu,

dengan adanya persyaratan kredit serta SOP yang mempermudah anggota, terjadi peningkatan partisipasi aktif anggota dalam aspek ekonomi tersebut, dimana permohonan kredit meningkat. Ketika anggota aktif dalam memanfaatkan layanan kredit, hal ini mencerminkan pendapatan yang meningkat. Koperasi yang memiliki portofolio kredit yang kuat cenderung memiliki sumber pendapatan yang berkelanjutan dan berdampak baik pada kinerja keuangan. Tentu saja untuk mencapai dampak positif ini, diperlukan manajemen risiko yang efektif dan seleksi pinjaman yang cermat agar tingkat kredit macet rendah [3]

Untuk menghindari adanya kredit macet, terdapat kebijakan yang telah disepakati bersama saat dilaksanakannya RAT, ialah pengembalian kredit menggunakan sistem autodebet yang bekerjasama dengan staff keuangan Universitas Lancang Kuning. Strategi ini dapat terlaksana berkat adanya partisipasi anggota dalam aspek demokratis. Dalam hal ini diperlukan observasi serta wawancara mandala mengenai perspektif pengurus tentang partisipasi anggota koperasi tersebut, begitupun sebaliknya bagaimana perspektif anggota terhadap pengelolaan kredit yang terlaksana. Baik dalam partisipasi ekonomi sesuai dengan tabel 1 serta partisipasi demokratis melalui kebijakan yang telah disepakati.

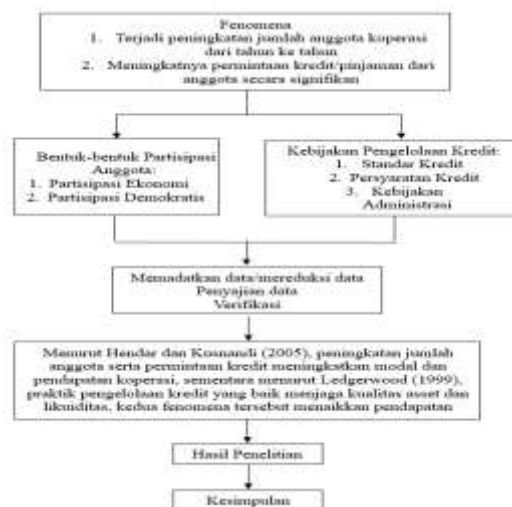
Penelitian ini memiliki fokus utama pada fenomena peningkatan kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning. Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:64) [8], partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi, tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama. Sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya koperasi akan sangat bergantung pada peran aktif dari para anggotanya. Di dukung oleh penelitian Tiara dan Suwena (2024) [9]. Tanpa adanya partisipasi anggota, akan terjadi penurunan efisiensi dan efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi yang lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan partisipasi anggota yang dilihat dari aspek ekonomi dan demokratis dalam peningkatan kinerja keuangan. Selanjutnya untuk mengetahui peranan pengelolaan kredit dalam peningkatan kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kualitatif berusaha menciptakan makna dari interaksi dengan partisipan. Peneliti berusaha memahami fenomena makna dan nilai dari setiap pertemuan dengan konteks sosial partisipan yang diteliti.

Sumber data yang digunakan ada 2, yaitu primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan berupa ungkapan/pendapat/persepsi seseorang secara langsung tentang segala hal yang berkaitan dengan peran partisipasi anggota serta strategi pengelolaan kredit pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning [10]. Dalam hal ini informannya dari pihak pengurus dan anggota Koperasi Karyawan dan Dosen Lancang Kuning. Kemudian data sekunder yaitu buku elektronik dan buku fisik laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2022-2024, total simpanan & pinjaman, daftar kehadiran rapat anggota, serta foto saat melakukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai informan, observasi, kemudian pengumpulan dokumentasi sesuai dengan data sekunder. Teknik analisis data yang diadaptasi dari Miles & Huberman dalam Sarosa (2021) ialah memadatkan data/mereduksi data, penyajian data, lalu verifikasi [11]



Gambar 1. Kerangka Berpikir
 Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

3. Hasil Penelitian

Proses analisis data akan bergerak dari data khusus menuju kesimpulan umum, dengan tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana aktifitas koperasi, terkhusus partisipasi anggota dan pengelolaan kredit pada Kopkar Unilak.

3.1. Reduksi Data

3.1.1. Partisipasi Anggota

Tabel 3. Reduksi Informasi Partisipasi Anggota

No (1)	Reduksi (2)
1	Partisipasi anggota pada Kopkar Unilak cenderung banyak yang aktif baik dari aspek ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan adanya kemudahan pada sistem simpan dan pinjam yang telah disepakati bersama oleh seluruh anggota, yakni dengan adanya sistem autodebet langsung yang bekerjasama dengan bagian keuangan rektorat Unilak.
2	Partisipasi anggota pada Kopkar Unilak cenderung banyak yang aktif baik dari aspek demokratis. Hal ini dibuktikan dengan adanya saran-saran masuk pada saat RAT yang disambut baik oleh pengurus untuk didiskusikan dalam forum. Selain itu anggota juga merasa bahwa saran yang masuk benar-benar dipertimbangkan untuk kebaikan koperasi dikemudian hari.
3	Partisipasi anggota dari aspek ekonomi cukup aktif, dapat dilihat dari pengajuan kredit anggota yang mengalami peningkatan setiap tahun. Sistem autodebet melalui kerja sama dengan bagian keuangan rektorat membuat pembayaran kredit lancar.
4	Rapat Anggota Tahunan (RAT) dilaksanakan secara rutin dengan tingkat kehadiran sekitar 70% anggota. Dalam forum tersebut, anggota aktif menggunakan hak suara untuk menentukan kebijakan penting, termasuk pengalokasian dana dan evaluasi pengelolaan kredit.
5	Jumlah anggota bertambah dari tahun ke tahun, yang menunjukkan meningkatnya kepercayaan terhadap koperasi. Transparansi pengelolaan dana dan kebijakan kredit yang didiskusikan bersama anggota menjadi salah satu faktor pertumbuhan tersebut.

Sumber: Olahan Data Peneliti (2026)

3.1.2. Pengelolaan Kredit

Tabel 4. Reduksi Informasi Pengelolaan Kredit

No (1)	Reduksi (2)
1	Penggunaan sistem autodebet terbukti mempermudah pengelolaan pembayaran kredit karena angsuran pokok dan bunga dibayar secara tepat waktu.
2	Kelancaran kredit membuat peningkatan pendapatan koperasi dari jasa pinjaman yang berkontribusi terhadap kenaikan SHU anggota.
3	Kondisi kredit yang sehat memberikan peluang bagi koperasi untuk menyalurkan pinjaman lebih banyak sehingga mempercepat perputaran modal dan meningkatkan produktivitas aset.
4	Setiap pengajuan kredit dilakukan melalui prosedur yang terstruktur, dimulai dari pengisian formulir dan kelengkapan persyaratan, diverifikasi oleh sekretaris, kemudian dianalisis bendahara, dan disetujui oleh ketua.
5	Dalam pemberian kredit koperasi menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan lama keanggotaan dan besaran gaji agar pinjaman sesuai kemampuan bayar dan meminimalisir risiko kredit bermasalah.

Sumber: Olahan Data Peneliti (2026)

3.1.3. Peningkatan Kinerja Keuangan

Tabel 5. Reduksi Informasi Peningkatan Kinerja Keuangan

No (1)	Reduksi (2)
1	Peningkatan kinerja keuangan terjadi setiap tahunnya, hal ini dikarenakan kemudahan sistem administrasi serta penerapan sistem autodebet membuat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Kondisi ini memperkuat arus kas koperasi sehingga mampu memenuhi kewajibannya.
2	Peningkatan kinerja keuangan juga ditandai dengan peningkatan pendapatan jasa kredit. Pendapatan tersebut menambah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang kemudian dibagikan kepada anggota sesuai partisipasinya. Fenomena ini menunjukkan efisiensi pengelolaan kredit koperasi.
3	Keadaan kredit lancar dan perputaran modal yang cepat, menjadikan koperasi memiliki kapasitas lebih besar untuk menyalurkan pinjaman baru kepada anggota lain. Selain itu, pelaksanaan RAT secara rutin setiap tahunnya, menunjukkan transparansi dan pengawasan yang baik terhadap kebijakan keuangan, termasuk pengelolaan kreditnya.

Sumber: Olahan Data Peneliti (2026)

3.2. Penyajian Data

3.2.1. Partisipasi Anggota

Tabel 6. Data Hasil Partisipasi Anggota

No (1)	Pernyataan (3)	Terjadi (4)	Tidak Terjadi (5)
1	Jumlah pengajuan kredit bertambah	<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Jumlah anggota yg melakukan kredit aktif bertambah	<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Simpanan anggota mengalami pertumbuhan	<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Sebagian anggota melakukan kredit ulang dikemudian hari	<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Sebagian anggota belum melakukan kredit ulang dikemudian hari	<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Terlaksananya RAT tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Sebagian anggota mengikuti rapat secara langsung & daring	<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Sebagian anggota tidak mengikuti rapat secara langsung & daring	<input checked="" type="checkbox"/>	
9	Anggota mengajukan usul dan tanggapan dalam rapat	<input checked="" type="checkbox"/>	
10	Anggota tidak memberikan usul dan tanggapan dalam rapat	<input checked="" type="checkbox"/>	
11	Anggota mereferensikan orang baru bergabung	<input checked="" type="checkbox"/>	

Sumber: Olahan Data Peneliti (2026)

Hasil partisipasi anggota ini sesuai dengan data yang diperoleh melalui wawancara maupun data pada laporan RAT tahun 2022-2024. Partisipasi anggota dalam koperasi merupakan pilar fundamental yang menentukan keberlangsungan, kinerja, dan stabilitas kelembagaan koperasi itu sendiri. Partisipasi anggota adalah segala bentuk keterlibatan yang dilakukan oleh anggota dalam menjalankan kewajibannya dan memanfaatkan hak-haknya dalam organisasi (Syahrudin, 2003 ; Rahman, 2022). Oleh karena itu pernyataan pada data hasil partisipasi anggota selaras dengan pernyataan tersebut, yaitu bagaimana keberlangsungan, kinerja dan stabilitas kelembagaan pada koperasi, mulai dari partisipasi ekonomi hingga partisipasi demokratis.

3.2.2. Pengelolaan Kredit

Tabel 7. Data Hasil Pengelolaan Kredit

No	Pernyataan	Diterapkan	Tidak Diterapkan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Membuat formulir pengajuan kredit	<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Adanya persyaratan kredit	<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Meneliti kemampuan anggota melakukan pembayaran	<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Menghitung berapa lama sudah bergabung menjadi anggota	<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Melihat berapa besaran modal yang dimiliki anggota	<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Menentukan besaran kredit dan berapa lama kredit berlangsung	<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Menentukan sistem pembayaran kredit	<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Melakukan pencatatan pemberian dan pelunasan kredit	<input checked="" type="checkbox"/>	

Sumber: Olahan Data Peneliti (2026)

Pengelolaan kredit berpusat pada pengawasan terhadap siapa yang akan menerima kredit. Oleh karena itu harus dilakukan seleksi dari awal mulai dari adanya standar kredit, persyaratan kredit, hingga kebijakan administrasi kredit seperti pernyataan diatas yaitu, mengisi formulir pengajuan kredit, melengkapi persyaratan kredit, meneliti kemampuan anggota melakukan pembayaran, menghitung berapa lama sudah bergabung menjadi anggota, melihat berapa besaran modal yang dimiliki anggota, menentukan besaran kredit dan berapa lama kredit berlangsung, serta yang terakhir menentukan sistem pembayaran kredit. Didapatkan hasil bahwa Kopkar Unilak telah menerapkan pengelolaan kredit yang baik sehingga terjadinya peningkatan kinerja keuangannya. Kemudian Mengingat Kopkar Unilak menggunakan sistem autodebet, otomatis pengembalian kredit lancer setiap bulannya. Hal ini selaras dengan pendapat dari Hendar & Kusnandi (2005) efektivitas pengelolaan kredit pada koperasi ditentukan oleh

kemampuan dalam menyalurkan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan anggota serta memastikan pengembaliannya tepat waktu.

3.2.3. Peningkatan Kinerja Keuangan

Tabel 8. Data Hasil Peningkatan Kinerja Keuangan

No	Pernyataan	Terjadi	Tidak Terjadi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembagian SHU lancar dan sesuai dengan ketentuan % an koperasi	☑	
2	Jumlah kredit yang meningkat setiap tahunnya	☑	
3	Cadangan modal yang meningkat setiap tahunnya	☑	
4	Tidak adanya kredit macet	☑	
5	Melakukan evaluasi dengan membandingkan kinerja keuangan terkhusus pada SHU tahun sebelumnya	☑	

Sumber: Olahan Data Peneliti (2026)

Peningkatan kinerja keuangan dapat dilihat dari besaran sisa hasil usaha koperasi setiap tahunnya, SHU merupakan bentuk laba dalam koperasi, SHU dimanfaatkan untuk mendukung operasional koperasi dan dibagikan pada anggota penyimpan dan berjasa, pertumbuhan SHU pada koperasi sangat terkait dengan aktivitas operasional yang dijalankan koperasi, hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hendar & Kusnandi (2005), dimana sisa hasil usaha merupakan salah satu indikator utama kinerja keuangan koperasi karena mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola modal dan partisipasi anggota secara efisien untuk menghasilkan keuntungan bersama". Sesuai dengan hasil peningkatan kinerja keuangan terdapat simpulan bahwa sisa hasil usaha dibagikan sesuai dengan ketentuan yang ada bahkan terjadi peningkatan jumlah pembagiannya, sehingga membuat operasional koperasi seperti jumlah pemberian kredit, cadangan modal tahun berikutnya, juga ikut meningkat. Dengan tidak adanya kredit macet juga memberikan kelancaran perputaran modal pada koperasi.

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa koperasi melakukan pengelolaan kredit dengan teratur, dengan adanya proses pengajuan kredit melalui pengisian formulir serta slip gaji, kemudian dilanjutkan dengan pengecekan Sistem autodebet pun membantu mengurangi resiko kredit macet. Dengan berkurangnya kredit macet, koperasi telah menunjukkan adanya kelancaran pelunasan kredit sehingga terjadinya peningkatan SHU (Sisa Hasil Usaha) dan cadangan modal setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan juga bahwa koperasi telah berhasil mengelola keuangan dengan baik dan meningkatkan kepercayaan anggota. Selain itu, koperasi juga memberikan manfaat kepada anggotanya, seperti bantuan sosial dan Tunjangan Hari Raya (THR). Namun koperasi dinilai perlu meningkatkan unit usaha lain yang berjalan, yaitu air galon, diharapkan agar dapat memaksimalkan sisa hasil usaha nantinya.

4. Kesimpulan

Adanya ketidakpercayaan anggota terhadap pengurus beberapa tahun lalu dikarenakan tidak terlaksananya Rapat Anggota Tahunan secara rutin. Sehingga partisipasi anggota baik dari segi ekonomi maupun demokratis sangat kecil. Karena partisipasi anggota menjadi tonggak berjalannya aktivitas koperasi, tempat menampung aspirasi serta memberikan kredit kepada anggota. Namun saat 2022-2024 ini Rapat Anggota Tahunan telah terlaksana rutin setiap tahunnya, terbukti bahwa muncul lagi kepercayaan anggota dengan ikut berpartisipasi aktif dalam aspek ekonomi maupun demokratis. Seperti meningkatnya permintaan kredit dan terdapat saran masuk yang diberikan dalam penyelenggaraan RAT. Pengelolaan kredit sudah sesuai dengan standar kredit, persyaratan kredit, serta kebijakan administrasi kredit yang tertuang dalam Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning. Proses pengajuan kredit hingga pencairan tidak mempersulit anggota, dengan memberikan persyaratan yang tidak menyulitkan. Terjadi peningkatan kinerja keuangan, sehingga Sisa Hasil Usaha yang dibagikan kepada anggota baik yang pasif maupun yang aktif sesuai dengan porsi yang mereka peroleh. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada keterbatasan informasi jumlah kredit yang diajukan masing-masing anggota. Informasi kredit secara rinci di anggap sebagai hal yang sensitif dan bersifat rahasia karena informasi pribadi, sehingga peneliti tidak dapat mencantumkan secara rinci nominal kredit pada tabel hasil pembahasan. Terdapat saran bagi peneliti selanjutnya, mengingat terdapat beberapa keterbatasan informasi pada penelitian ini, disarankan agar kedepannya dapat mempertimbangkan variabel dari segi eksternal maupun internal, agar lebih beragam, serta lokasi penelitian yang berbeda.

Referensi

1. Rahman, J. (2022). Pengaruh Permodalan Dan Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kota Bogor. *the Effect of Capital and Member Participation on the Value Cooperative At Employees Republic of Indonesia in Bogor City*. *Karimah Tauhid*, 1(1), 99–114.
2. Rama, B., & Setiawan, F. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v5i1.1662>
3. Koko Saputra. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Usaha Simpan Pinjam Di Badan Usaha Milik Kampung Kampung Minas Barat. *Jurnal Niara*, 14(3), 307–314. <https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.7389>
4. Maria Vionsiana Blogon, Yosefina Andia Dekrita, & Cicilia Ayu Wulandari Nuwa. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(3), 117–134. <https://doi.org/10.55606/jempper.v2i3.2117>
5. Astuti, W. A., & Aviandi, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 80–91. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i2.3771>
6. Wahyudi, R. T. R. I. (2022). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KOPERASI (SIMKop) UNIVERSITAS LANCANG KUNING SKRIPSI, 18.
7. Ningsih, I. A., Zulfadil, Z., & Pramadewi, A. (2023). Analisis Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Tani di Desa Suka Maju Kabupaten Kampar. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 1(2), 321–328. <https://doi.org/10.57235/motekar.v1i2.1175>
8. Hendar, & Kusnandi. (2005). *Ekonomi koperasi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
9. Tiara, L., & Suwena, K. R. (2024). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. 16(3), 545–553. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16>
10. Wahidmurni. (2016). Pengembangan usaha bisnis: Studi pengalaman pengusaha muda sukses [Laporan penelitian tidak diterbitkan]. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. Sarosa, S. (2021). Analisis data penelitian kualitatif [E-book]. PT Kanisius.
12. Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning. (2023). Laporan pertanggungjawaban pengurus tahun buku 2022 [E-book PDF]. KOPKAR UNILAK.
13. Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning. (2024). Laporan pertanggungjawaban pengurus tahun buku 2023. Pekanbaru: KOPKAR UNILAK.
14. Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning. (2025). Laporan pertanggungjawaban pengurus tahun buku 2024. Pekanbaru: KOPKAR UNILAK.
15. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Lancang Kuning Pekanbaru 2011. Pekanbaru: KOPKAR UNILAK